

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Oleh:

Mahnaah

12144240174

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Mahnaah

12144240174

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRACT

MAHNAAH . Relations Tutoring at Home Against Student Motivation SMPN 3 Banguntapan academic year 2014/2015 . Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta . June 2015 . The purpose of this study was to determine the relationship tutoring at home to motivate students of class VIII SMPN 3 Banguntapan the school year 2014/2015

The study population was all students of class VIII SMPN 3 Banguntapan the school year 2014 / 2015 yang totaled 150 students . The sample in this study of 46 children with quota random sampling technique . Collecting data in this study using a questionnaire . Data analysis technique using product moment correlation analysis .

The results showed that there is a positive relationship tutoring at home to motivate students of class VIII SMPN 3 Banguntapan the school year 2014 / 2015 dengan known rhitung value of 0.513 with $p = 0.000$ less than $= 0.05$ (5% significance level) , This the better implementation of tutoring at home , the higher students 'motivation , conversely the lack of implementation of tutoring at home , the lower the students' motivation . The implication of this study is that the implementation of tutoring in the home that can effectively improve the students' attention and desire that can increase student motivation . BK schools and teachers are expected to play an active role in the development of the implementation of tutoring at home through activities that support increased student motivation .
The results showed that there is a positive relationship tutoring at home to motivate students of class VIII SMPN 3 Banguntapan the school year 2014 / 2015 dengan known rhitung value of 0.513 with $p = 0.000$ less than

Keywords : tutoring at home , motivation to learn

ABSTRAK

MAHNAAH. Pengaruh Bimbingan Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa VIII SMPN 3 Banguntapan Bantul Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/ 2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/ 2015 yang berjumlah 150 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 46 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif bimbingan belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Banguntapan Bantul tahun pelajaran 2014/ 2015 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,513 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik pelaksanaan bimbingan belajar di rumah maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan bimbingan belajar di rumah maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan bimbingan belajar di rumah yang efektif dapat meningkatkan perhatian dan keinginan siswa dalam yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah dan guru BK diharapkan berperan aktif dalam upaya pengembangan pelaksanaan bimbingan belajar di rumah melalui kegiatan yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: bimbingan belajar di rumah, motivasi belajar

PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Skripsi oleh Mahnaah ini
Telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk di uji

Yogyakarta , Januari 2016



Drs. Sanjiman

NIS. 19600530 199108 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI





**HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN BELAJAR DI RUMAH DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3
BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :

MAHNAAH
NPM. 12144240174

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
pada tanggal 19 Januari 2016.

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A	
Sekretaris	: Arum Setiowati, M.Pd		22/01-16
Penguji I	: Drs. Djuwalman, M.Pd		22/16
Penguji II	: Drs. Sarjiman	

Yogyakarta, 19 Januari 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan


Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahnaah
NPM : 12144240174
Progam Studi : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Judul : Hubungan Antara Bimbingan Belajar Di Rumah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Tahun Ajara 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau berpendapat yang ditulis atau diterbitkan lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengoikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang Menyatakan,



Mahnaah

NPM 12144240174

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sebuah perjalanan yang panjang dimulai dengan langkah yang kecil.

(Anonim)

Kesuksesan merupakan kemampuan diri menghadapi ujian demi ujian terbesar tanpa putus asa.

(Penulis)

Persembahan

Segala puji bagi Allah atas Rahmat dan kasih-Mu sehingga karya yang sederhana tanda cinta dan kasih sayang ini dapat kupersembahkan pada:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, terima kasih untuk semua perjuangan baik materiil dan moril serta doa yang selalu terpanjatkan kepada ananda. Ananda tak dapat membalas semua pengorbanan, hanya doa yang ananda haturkan semoga Bapak dan Ibu selalu diberi kesehatan dan umur panjang.
- ❖ Kakak-kakakku, terimakasih atas motivasi dan kasih sayang serta doa untuk adinda.
- ❖ Almamater UPY.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling dan dosen pembimbing skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada penulis.
5. Kepala SMP Negeri 3 Banguntapan, Bantul yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
6. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 3 Banguntapan Bantul.
7. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul 2014/2015 yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Orang tua, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

Mahnaah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iv
HPERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Tentang Bimbingan Belajar di Rumah.....	10
a. Bimbingan Belajar	10
b. Tujuan Bimbngan Belajar.....	15

c. Fungsi Bimbingan Belajar	17
d. Bimbngan Belajar di Rumah	19
2. Motivasi Belajar	22
a. Pengertian Motivasi Belajar	22
b. Teori Tentang Motivasi Belajar	24
c. Macam-macam Motivasi dalam Belajar	26
d. Tujuan Motivasi	28
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	29
f. Indikator	32
g. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	33
h. Unsur-unsur Motivasi Belajar	35
i. Cara Meningkatkan Motivasi	37
B. Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitan	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Analisis Data	64
H. Kritria Keberhasilan Tindakan	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Data.....	68
a. Variabel Bimbingan Belajar di Rumah.....	69
b. Variabel Motivasi Belajar.....	71
2. Analisis Data.....	74
a. Persyaratan Analisis Data	74
b. Hasil Analisis Data	75
3. Pengujian Hipotesis	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	80

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 2. Populasi dan Jumlah Sampel Persentase Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Bimbingan Belajar Di Rumah
- Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar
- Tabel 5. Penetapan Skor Pada Instrumen
- Tabel 6. Sebaran Frekuensi Data Bimbingan Belajar Di Rumah
- Tabel 7. Kualifikasi Data Belajar Di Rumah
- Tabel 8. Sebaran Frekuensi Data Motivasi Belajar
- Tabel 9. Klasifikasi Data Motivasi Belajar
- Tabel 10. Rangkuman Uji Normalitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Bimbingan Belajar Di Rumah

Gambar 2 : Histogram Motivasi Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian Universitas.....	85
Lampiran 2: Surat Ijin Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	86
Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian BAPPEDA.....	87
Lampiran 4: Angket Bimbingan Belajar Di Rumah.....	88
Lampiran 5: Angket Motivasi Belajar.....	90
Lampiran 6: Uji Kesahihan Butir.....	92
Lampiran 7: Sebaran Frekuensi dan Histogram.....	98
Lampiran 8: Uji Normalitas Sebaran.....	102
Lampiran 9: Uji Linieritas Hubungan.....	104
Lampiran 10: Uji Korelasi Momen Tangkar.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat atau hasil dan pengalaman masa lalu (Morgan, 1961 dalam Sobur, 2003: 243). Belajar juga merupakan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik dan sebelumnya. Kegiatan belajar untuk siswa sekolah menengah pertama berbeda dengan kegiatan belajar untuk orang dewasa. Anak-anak usia sekolah menengah pertama masih menganggap bahwa belajar itu harus di sekolah dan diberikan oleh guru bukan oleh orangtua, sehingga anggapan ini mengakibatkan anak tidak mau lagi belajar di rumah. Mereka menganggap bahwa berangkat ke sekolah adalah untuk belajar dan jika diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan di rumah, mereka menganggap sebagai tugas yang tidak menyenangkan, karena mereka akan belajar di rumah. Pulang sekolah bagi anak-anak adalah waktu yang paling menyenangkan karena mereka dapat bermain dengan teman-temannya (baik teman di rumah maupun teman sekolahnya).

Kegiatan belajar bagi siswa sekolah menengah pertama., merupakan kegiatan yang dirasa tidak menyenangkan. Banyak sekali alasan yang mereka ungkapkan jika para pendidik (baik orangtua maupun guru) meminta mereka untuk belajar (di sekolah maupun di rumah). Salah satu contoh, "Aku nggak mau belajar matematika karena

susah banger, seperti yang diungkapkan oleh keponakan peneliti (duduk di kelas 8). Siswa masih menganggap bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang membosankan, karena harus dituntut (baik orangtua maupun guru) untuk selalu belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Keluhan yang dikemukakan tersebut dapat menjadi hambatan ataupun kesulitan dalam belajar. Jika kesulitan belajar ini tidak dapat tertangani dengan baik maka akan menjadikan prestasi siswa tidak baik pula. Oleh karena itu perlu adanya layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan oleh tenaga ahli (konselor) untuk membantu individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar (Yusuf, 2005:10). Bimbingan belajar bagi siswa sekolah menengah pertama lebih difokuskan pada usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar.

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diperlukan adanya kerjasama antara konselor sekolah dengan para guru. Konselor di Sekolah Menengah Pertama pada kenyataannya tidak secara khusus menjadi konselor (guru BK) tetapi merupakan wali kelas. Oleh karena itu, wali kelas menjadi pokok utama dalam memberikan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Selama ini belum teridentifikasi tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan belajar. Hal ini ditunjukkan dengan masih munculnya permasalahan belajar yang

dialami oleh siswa sekolah menengah pertama. Sebagai contoh prestasi belajar yang rendah, malas untuk berangkat sekolah, mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung, dan lain sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh Purwanti (2009: 4) bahwa terdapat 43% siswa sekolah menengah pertama yang mengalami kesulitan belajar dan hal ini belum ditangani dengan baik oleh wali kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini mencoba untuk menggambarkan tentang pelaksanaan layanan bimbingan belajar yang diberikan wali kelas khususnya dalam mengurangi kesulitan belajar siswa sekolah menengah pertama di Yogyakarta.

Saat ini para siswa sekolah menengah pertama semakin berkurang motivasinya untuk belajar. Hal itu mendorong banyaknya bimbingan belajar yang saat ini sedang banyak terdapat di kota-kota besar seperti Yogyakarta dengan tuntutan pendidikan yang mengharuskan siswanya memiliki nilai minimal untuk semua mata pelajaran. Hal ini mengharuskan para wali murid untuk mencari tambahan pelajaran untuk anaknya sehingga mereka memilih untuk mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan faktor kurikulum melainkan factor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan.

Thabrany (1993: 68) mengemukakan bahwa cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan berhasil tidaknya belajar. Hal

ini sangat penting mengingat siswa menengah pertama disiapkan untuk mengikuti ujian nasional (UN). Dalam hal ini agar tujuan tersebut tercapai maka pihak siswa berlomba lomba untuk mengikuti bimbingan belajar diluar jam sekolah. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal nya belajar (Liang Gie, 1984: 88).

Masalah bimbingan belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian karena kualitas cara belajar siswa sekolah menengah pertama cukup memprihatinkan. Dan hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada siswa SMPN 3 Banguntapan Bantul khususnya kelas VIII.

Umumnya mereka kurang memiliki kemauan bekerja keras dan motivasi belajar untuk meraih keberhasilan/ prestasi belajar. Mereka hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin. Sukir (1995: 61) mengemukakan bahwa masih cukup banyak siswa yang mempunyai cara belajar kurang baik seperti belajar dengan waktu yang tidak teratur (tidak memiliki jadwal), belajar sambil menonton TV atau mendengarkan radio, melakukan belajar dengan berpindahpindah, sering terlambat masuk sekolah, dan hanya belajar pada waktu menghadapi

ujian saja, juga jam belajar disekolah hanya rata-rata 6 jam untuk perhari-nya. Hal itu dirasa kurang efektif.

Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Slameto (2002: 54) mengemukakan bahwa faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dan siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik

Dan hasil observasi awal di SMPN 3 Banguntapan Bantul. Khususnya kelas VIII, saat penulis menjalani observasi langsung diperoleh data bahwa sebagian siswa mengatakan kegiatan belajar dikelas kurang efektif karena jumlah siswa yang terlalu banyak, dan suasana kelas yang tidak kondusif . Kesulitan yang dihadapi siswa kegiatan belajar tersebut mungkin disebabkan oleh cara belajar yang kurang sesuai. Dimana pada akhirnya masalah ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa dilihat dan nilai Ulangan Harian- siswa. Cara belajar bukanlah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi antara lain motivasi dan minat belajar, lingkungan, sarana-prasarana, guru, dan lain sebagainya. Jadi dalam penelitian ini hanya meneliti tentang hubungan antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa, sehubungan dengan masih rendahnya prestasi belajar yang

dicapai oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang " Hubungan Antara Bimbingan Belajar di Rumah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaian 2014-2015

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,maka identifikasi masalah alam penelitian ini adalah

1. Perbedaan tingkat intelegensi dianggap tidak mempunyai pengaruh yang berarti.
2. Masing-masing siswa belajar menurut caranya sendiri.
3. Semua siswa memperoleh fasilitas dan kesempatan yang sama dalam menerima mata pelajaran diklat Melakukan Prosedur Administrasi.
4. Sekolah telah melaksanakan evaluasi belajar secara benar sehingga nilai-nilai hasil belajar siswa tercantum didalam buku raport semester gasal merupakan pencerminan prestasi belajar siswa yang sesungguhnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dalam identifikasi masalah di atas. Peneliti akan rnembatasi ruang lingkup penelitian agar hasil

penelitian tercapai dan nantinya akan benar- benar valid. Peneliti akan membahas Hubungan Antara Bimbingan Belajar di Rumah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014-2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah Hubungan Antara Bimbingan Belajar di Rumah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui tentang Hubungan Antara Bimbingan Belajar di rumah dengan motivasi belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas PGRI Yogyakarta

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang prestasi belajar yang ada hubungannya dengan cara belajar yang dimiliki siswa.

2. Bagi SMPN 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Dengan mengetahui pengaruh Hubungan Antara Bimbingan Belajar di rumah dengan Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Banguntapan Bantul Yogyakarta, maka diharapkan dapat dipakai .sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui pola-pola cara belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

4. Bagi Siswa

Dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh prestasi yang memuaskan.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu

pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.